

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Media wayang Kulit Neng Uly adalah dengan menggunakan atribut wayang kulit ketika melakukan dakwah. Lakon wayang yang dimainkan yaitu Semar, Gareng, Petruk, Bagong. Keempat tokoh punakawan tersebut merupakan tokoh yang disesuaikan dengan ajaran agama Islam. Karena wayang kulit pada zaman para wali merupakan salah satu dari media untuk berdakwah menyebarkan agama Islam. Maka dari itu, lambang-lambang dan simbol-simbol keislaman dimunculkan agar masyarakat tertarik dan akhirnya menerima Islam dengan terbuka tanpa ada pertentangan dan perdebatan. Sehingga kegiatan dakwah Neng Uly tidak seperti kegiatan dakwah biasanya yang hanya berupa ceramah, namun ada hal unik yang menarik yaitu cerita pewayangan dengan lakon-lakon wayang yang sudah diteliti dan disesuaikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Strategi yang digunakan Neng Uly dalam menyampaikan dakwah menggunakan wayang yaitu dengan menggunakan tiga strategi, yang pertama menggunakan strategi sentimental yang terdiri dari strategi tazkiyah (penyucian jiwa), dan strategi penyampaian pesan akidah. Yang kedua menggunakan strategi rasional, yang terdiri dari strategi *ta'lim* (mengajarkan Al-Qur'an dan hikmah), dan strategi penyampaian pesan syariah. Yang ketiga yaitu strategi indrawi, yang berisi tentang strategi penyampaian pesan akhlak. ketika strategi-strategi tersebut sudah dilakukan, maka dakwah yang disisipkan melalui lakon cerita pewayangan akan memberikan efek kepada penonton atau *mad'u* dan juga isi dakwah akan tersampaikan kepada para *mad'u*.
3. Minat *mad'u* dalam menghadiri pengajian dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang ditimbulkan *mad'u* saat acara pengajian berlangsung. Dakwah dengan menggunakan media wayang ini menarik minat *mad'u*, minat yang ditimbulkan juga bermacam-macam. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan direspon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, karena dilandasi rasa senang, dakwah dengan menggunakan

media wayang ini menarik minat *mad'u*, minat yang ditimbulkan juga bermacam-macam, yaitu adanya rasa ingin terus mempelajari cerita pewayangan yang digabungkan dengan nilai-nilai Islam, dalam kehidupan sehari-hari, timbulnya perasaan tenang dan senang setelah menghadiri pengajian, keinginan untuk hadir kembali keacara pengajian dan adanya perubahan positif yang dirasakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait studi analisis implementasi dakwah da'iyah Neng Uly melalui wayang kulit dalam meningkatkan minat *mad'u* menghadiri pengajian di Desa Ngepungrojo Kabupaten Pati, adapun saran yang adapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Da'iyah

Diharapkan kepada para da'i agar bisa memanfaatkan media apapun sebagai mediator penyampaian pesan dakwah, agar pesan dakwah bisa tersampaikan dengan baik dan bisa diterima oleh berbagai golongan masyarakat, dan diharapkan dapat mempermudah pemahaman masyarakat yang masih awam dan tekadang masih belum bisa menangkap makna isi dan pesan dakwah yang disampaikan.

2. Untuk Mad'u Desa Ngepungrojo

Diharapkan para *mad'u* bisa mengambil hikmah dari materi dakwah yang disampaikan oleh da'i atau da'iyah, dan memberikan respon baik terhadap aktifitas dakwah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih selektif melakukan penelitian dakwah dalam berbagai media apapun, dan dalam bentuk apapun, serta lebih memperluas cakupan dan refrensi penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksima